

## SAFARI KB AKBK PADA PUS KERJASAMA DENGAN P2KP-KR KOTA SEMARANG

### *KB AKBK SAFARI ON WOMEN OF RELIABLE AGE COOPERATION WITH P2KP-KR SEMARANG CITY*

Erna Kusumawati<sup>1</sup>, Riris Dwi Anjani<sup>2,3</sup>, Nur Laila Ulfa<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program studi D III Kebidanan  
Fakultas, Ilmu Keperawatan dan  
Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah

Email : [ernakusumawati@unimus.ac.id](mailto:ernakusumawati@unimus.ac.id)

### ABSTRAK

*Implant adalah metode kontrasepsi hormonal yang efektif, tidak permanen dan dapat mencegah terjadinya kehamilan antara tiga sampai lima tahun. Kontrasepsi implant termasuk kontrasepsi yang menggunakan hormon yang disebut dengan AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit). Salah satu peranan penting Bidan adalah meningkatkan jumlah penerimaan dan kualitas metode Keluarga Berencana (KB) kepada masyarakat, sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan bidan. Dalam melakukan pemilihan metode kontrasepsi perlu diperhatikan ketetapan bahwa makin rendah pendidikan masyarakat, semakin efektif metode KB yang dianjurkan yaitu susuk KB atau AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit)*

*Program Pengabdian Masyarakat ini melalui penerapan Ipteks bagi masyarakat (IbM) bertujuan tercapainya cakupan akseptor kb implant yang akan dipakai dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pemberian penyuluhan tentang Metode AKBK dilanjutkan dengan pemasangan implant. Kegiatan pemberian pendidikan kesehatan ini dilakukan dalam waktu 1 hari berlokasi di diklat BKK Jl Supriyadi Kota Semarang.*

*Luaran yang dicapai dalam pengabdian masyarakat melalui penerapan Ipteks bagi masyarakat (IbM) akseptor AKBK bisa naik cakupannya.*

*Kata kunci : MKJP, AKBK*

### ABSTRACT

*Implant is an effective method of hormonal contraception, not permanent and can prevent pregnancy between three to five years. Implant contraceptives include contraceptives that use a hormone called AKBK (Under the Skin Contraceptives). One of the important roles of midwives is to increase the number of acceptances and quality of family planning methods (KB) to the community, in accordance with the knowledge and skills of midwives. In choosing a contraceptive method, it is necessary to pay attention to the stipulation that the lower the public education, the more effective the recommended KB method, namely the KB implant or AKBK (Under Skin Contraceptive Device).*

*This Community Service Program through the application of science and technology for the community (IbM) aims to achieve coverage of family planning implant acceptors, that will be used in this community service program is the provision of counseling about the AKBK method followed by implant installation. The activity of providing health education is carried out within 1 day located at BKK training on Jl Supriyadi, Semarang City.*

*The outcomes achieved in community service through the application of science and technology for the community (IbM) for AKBK acceptors can increase in scope.*

*Keywords: MKJP, AKBK*

### PENDAHULUAN

Implant adalah metode kontrasepsi hormonal yang efektif, tidak permanen dan dapat mencegah terjadinya kehamilan antara tiga sampai

lima tahun, metode ini dikembangkan oleh the Population Council, yaitu suatu organisasi internasional yang didirikan tahun 1952 untuk mengembangkan metode kontrasepsi (Affandi, 2013).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 273.523.615 orang pada 2020. Angka ini membawa Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk keempat terbanyak di G20. Provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Jawa Barat dengan populasi 48,22 juta jiwa pada akhir 2021. Diikuti Jawa Timur sebanyak 41,06 juta jiwa, Jawa Tengah 37,31 juta jiwa.

Dalam menekan laju dari pertumbuhan penduduk pemerintah melakukan upaya yaitu program Keluarga Berencana (KB) yang ditujukan kepada Pasangan Usia Subur (PUS) dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan

Jumlah PUS di Kota Semarang setiap tahun semakin bertambah yaitu 256.868 di tahun 2019, 253.120 di tahun 2020, dan 237.690 di tahun 2021.

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu usaha yang digunakan untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas dalam mewujudkan hak-hak reproduksi membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah kehamilan yang diinginkan, dalam mengatur jumlah anak, usia melahirkan anak yang ideal, dalam membina ketahanan juga kesejahteraan anak

Masyarakat dapat menerima hampir semua metode medis teknis keluarga berencana yang dicanangkan

oleh pemerintah. Strategi program KB yang digunakan dalam mengembangkan kebijakan pemerintah yaitu MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) (BKKBN, 2014) sesuai dengan kebutuhan untuk menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan yaitu kondom, suntik, pil, intravagina, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), Implant, dan kontrasepsi mantap. Kontrasepsi hormonal susuk (Norplant atau Implant) diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 1982 yang dapat diterima masyarakat sehingga Indonesia merupakan negara terbesar pemakai Norplant. KB ini merupakan alat kontrasepsi jangka panjang dipakai di lengan atas bagian dalam. Berbentuk silastik (lentur). Alat ini berukuran sebesar korek api biasanya dipakai pada lengan kiri yang ditanam diantara kulit dan daging sehingga akan teraba dan menonjol. Kontrasepsi implant termasuk kontrasepsi yang menggunakan hormon yang disebut dengan AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit).

Kontrasepsi implant menjadi salah satu jenis kontrasepsi dimana implant ini memiliki daya guna yang tinggi. Implant memiliki perlindungan jangka panjang dengan pengembalian kesuburan yang cepat

setelah dilakukan pencabutan, selain itu kontrasepsi implant tidak mengganggu dalam kegiatan senggama, tidak diperlukan kontrol bila tidak adanya keluhan selama pemakaian kontrasepsi, dan tidak dapat mengganggu produksi ASI

Berdasarkan dari data BKKBN Jawa Tengah sampai dengan Juli tahun 2020 peserta KB aktif Implant sebanyak 99.736. di Kota Semarang tercatat tahun 2019 yaitu 10.932 akseptor, tahun 2020 sejumlah 10.792 dan 11.008 akseptor di tahun 2021. Sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan laju pengguna KB Implant dari tahun 2019- 2021 mempunyai peningkatan di setiap tahunnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan :

1. Waktu pelaksanaan dilakukan tanggal 20 Januari 2022 jam 08.00-12.00 WIB
2. Kegiatan yang dilakukan :
  - a. Pendidikan kesehatan tentang AKBK
  - b. Pemasangan AKBK ke akseptor
3. Hasil :
  - a. Penyuluhan tentang MR diikuti oleh calon akseptor sejumlah 20 peserta
  - b. Semua peserta sejumlah 16 pasang baru dan 4 orang bongkar pasang.. Pemasangan

AKBK dan berjalan dengan baik dan lancar

## **SIMPULAN**

1. Meningkatnya cakupan akseptor implant.
2. Meningkatnya pengetahuan akseptor tentang AKBK

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Affandi, B. 2013 Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Edisi Ketiga Cetakan Kedua. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
2. Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB. Edisi Keenam-April 2006.
3. Anggraini, Y & Martini. 2011. Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta : Rohima Press
4. BKKBN. 2007. Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Profil Jawa Tengah BKKBN. Jawa Tengah. [Diakses tanggal 10 Februari 2022]. Didapat dari <http://www.bkkbn.go.id>
5. Hartanto, Hanafi, dr. 2013. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
6. Irianto, K. 2012. Keluarga Berencana Untuk Paramedis &

Nonmedis. Cetakan pertama.  
Bandung : Yrama Wiyda.

7. Pinem dkk. 2009. Pelayanan Keluarga Berencana & Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Trans Info Media.
8. Saifuddin, Abdul Bari. 2010. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
9. Sulistyawati, Ari. 2011. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta : Salemba Medika
10. Suratun, dkk. 2008. Pelayanan Keluarga Berencana & Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : Trans Info Media.

## DOKUMENTASI

### DAFTAR HADIR

No	NAMA PESERTA	ALAMAT PESERTA	JENIS PEKERJAAN
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...
16	...	...	...
17	...	...	...
18	...	...	...
19	...	...	...
20	...	...	...

## PEMASANGAN IMPLANT

